

Jam Komandan, Danrem 142/Tatag Tekankan Hindari Pelanggaran dan Tingkatkan Keimanan Prajurit

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

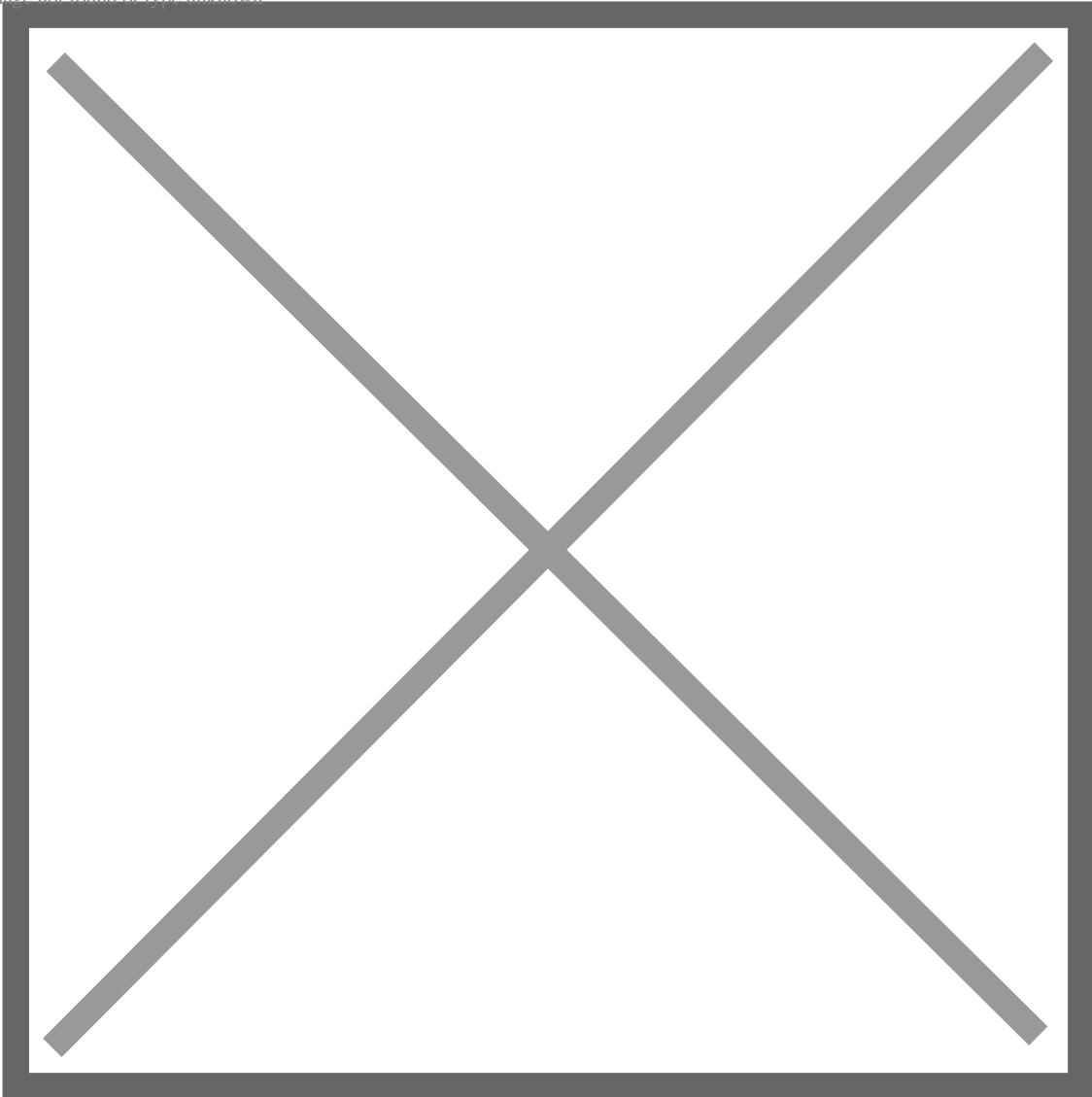
Jan 26, 2026 - 09:54



Mamuju – Komandan Korem 142/Tatag Brigjen TNI Hartono, S.I.P., M.M., memberikan Jam Komandan kepada seluruh prajurit, PNS, serta personel Dinas Jawatan Korem 142/Tatag, bertempat di Lapangan Apel Makorem 142/Tatag, Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Senin (26/1/2026).

Jam Komandan tersebut dilaksanakan secara rutin setelah pelaksanaan upacara bendera, sebagai sarana komunikasi dan pembinaan langsung pimpinan kepada seluruh anggota Korem 142/Tatag.

Image not found or type unknown



Dalam arahnya, Danrem menekankan pentingnya peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bagi prajurit yang beragama Islam diingatkan untuk rajin melaksanakan ibadah dan memakmurkan masjid, sementara bagi prajurit Nasrani agar melaksanakan ibadah di gereja sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Selain itu, Brigjen TNI Hartono menegaskan agar seluruh prajurit menjauhi segala bentuk pelanggaran, khususnya pelanggaran asusila, terlebih yang melibatkan Keluarga Besar TNI (KBT).

Danrem juga mengingatkan dengan tegas untuk menghindari penyalahgunaan narkoba, minuman keras, serta praktik perjudian, baik bagi prajurit yang masih remaja maupun yang telah berkeluarga.

Danrem juga mengingatkan seluruh prajurit untuk selalu tertib dan patuh terhadap aturan dalam berlalu lintas, termasuk menggunakan helm saat berkendara, guna menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas yang dapat merugikan diri sendiri maupun satuan.

Lebih lanjut, Danrem menekankan agar setiap prajurit mampu menjadi teladan di

tengah masyarakat. “Di mana pun berada, jaga sikap, sopan santun, penampilan yang rapi, serta selalu tampil dengan senyum,” pesan Danrem.

Dalam kesempatan tersebut, Danrem juga mengingatkan prajurit untuk menghindari pergaulan bebas, mengingat tingginya tingkat penyebaran HIV di wilayah kita, sehingga diperlukan kesadaran dan kedisiplinan diri yang tinggi.

Sebagai penekanan terakhir, Brigjen TNI Hartono menegaskan bahwa tidak boleh ada prajurit yang terlibat dalam praktik werving atau percaloan penerimaan prajurit TNI. “Apabila ditemukan, akan ditindak tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” tegasnya.

Melalui Jam Komandan ini, Danrem berharap seluruh prajurit Korem 142/Tatag dapat menjaga disiplin, moral, dan profesionalisme sebagai prajurit TNI yang selalu dicintai rakyat.